

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dan proses penelitian yang telah dilakukan berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan produk instrumen asesmen menulis permulaan. Produk yang telah dikembangkan ini didukung oleh data sebagai berikut:

Kondisi objektif instrumen asesmen menulis permulaan yang ada di sekolah masih memiliki banyak kekurangan. Instrumen yang ada di sekolah belum memiliki petunjuk penggunaan maupun prosedur pelaksanaan asesmen. Kemudian belum memiliki pedoman penskoran dan pedoman penilaian yang jelas, kisi-kisi dan butir instrumen yang ada belum tersusun secara sistematis sehingga butir soal pada Lembar kerja siswa tidak jelas.

Pengembangan produk instrumen asesmen menulis permulaan ini berdasarkan analisis kondisi objektif instrumen asesmen, analisis hasil studi literatur dan analisis kompetensi dasar Bahasa Indonesia kelas I sampai IV SDLB C pada kurikulum 2013. Hasil dari analisis kondisi objektif instrumen asesmen menulis permulaan, analisis teori dan analisis kompetensi dasar bahasa Indonesia itu menghasilkan kisi-kisi yang kemudian dikembangkan menjadi butir-butir draf instrumen asesmen menulis permulaan. Draft instrumen asesmen yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh dua orang ahli dan tiga orang praktisi melalui teknik *delphie*. Kemudian peneliti melakukan perbaikan draft instrumen asesmen menulis permulaan sesuai komentar dan saran perbaikan dari setiap validator sehingga menjadi produk instrumen asesmen menulis permulaan.

Tahap selanjutnya, peneliti melakukan uji keterlaksanaan instrumen asesmen menulis permulaan pada anak dengan hambatan kecerdasan ringan. Peneliti melakukan evaluasi melalui kegiatan wawancara kepada setiap guru yang sudah menggunakan instrumen asesmen menulis permulaan hasil validasi. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap instrumen asesmen menulis permulaan tersebut.

Berdasarkan hasil uji keterlaksanaan dan evaluasi yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa instrumen asesmen menulis permulaan tersebut dapat menggali potensi, hambatan dan kebutuhan belajar peserta didik dengan hambatan kecerdasan ringan dalam keterampilan menulis permulaan.

## **B. Rekomendasi**

Instrumen asesmen menulis permulaan ini dapat digunakan untuk melakukan asesmen menulis permulaan sehingga dapat diketahui potensi, hambatan dan kebutuhan belajar menulis permulaan peserta didik dengan hambatan kecerdasan ringan dalam keterampilan menulis permulaan.

Instrumen asesmen menulis permulaan yang diujicobakan pada peserta didik dengan hambatan kecerdasan ringan dapat menggali potensi, hambatan dan kebutuhan belajar peserta didik dengan hambatan kecerdasan ringan dalam keterampilan menulis permulaan, sehingga guru dapat dengan mudah menyusun program pembelajaran individual berdasarkan hasil asesmen. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru**

Untuk yang akan menggunakan produk instrumen asesmen menulis permulaan diharapkan mempelajari dan memahami terlebih dahulu petunjuk penggunaan atau prosedur pelaksanaan instrumen asesmen, pedoman penskoran dan penilaian pada instrumen asesmen menulis permulaan ini sehingga tidak mengalami kesulitan dan kesalahan dalam penggunaannya.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Dengan adanya produk instrumen asesmen menulis permulaan ini diharapkan sekolah dapat mendukung pengembangan instrumen asesmen menulis permulaan maupun instrumen asesmen lainnya, sehingga dapat memperbaiki instrumen yang sudah ada dan memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan agar berkualitas dalam melayani peserta didik berkebutuhan khusus.

### **3. Bagi peneliti Selanjutnya**

Produk instrumen asesmen ini diujicobakan kepada enam orang subjek dan digunakan oleh lima guru di dua SLB di Kabupaten Kuningan, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan implementasi yang lebih luas dan dapat mengembangkan instrumen asesmen menulis permulaan ini agar lebih baik.